

## HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN KEPATUHAN APD PEKERJA PRODUKSI PT. X

Mohamad Fakhri Ziyad<sup>1</sup>, Nugrahadi Dwi PB

<sup>1</sup>College student, Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

<sup>2</sup>Lectur Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Des, 2025

Revised Jan, 2026

Accepted Feb, 2026

#### Keywords:

Keselamatan Kerja,  
Kepatuhan Alat Pelindung Diri,  
Pengawasan

### ABSTRACT

**Latar Belakang:** Pengawasan adalah upaya terstruktur dalam menetapkan standar implementasi dan tujuan perencanaan, merencanakan umpan balik dalam sistem informasi, membandingkan tindakan nyata dengan standar yang diberikan, mengidentifikasi dan menimbang kegagalan, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya organisasi bekerja seefisien mungkin. Tujuan utama dari pengawasan yaitu mengusahakan supaya apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Mencari dan memberitahu kelemahan yang dihadapi. Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh, yang berarti disiplin dan taat, kepatuhan pekerja terhadap praktik K3 memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan umum di tempat kerja. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi PT. X. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 56 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* = 0,007 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi PT. X. Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 4,792 menunjukkan bahwa pekerja dengan pengawasan kurang memiliki risiko lebih besar untuk tidak patuh menggunakan APD. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi PT. X. Disarankan perusahaan meningkatkan kegiatan pengawasan melalui inspeksi rutin, *safety patrol*, *toolbox meeting*, serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran penggunaan APD.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.

All rights reserved.

### Corresponding Author:

Mohamad Fakhri Ziyad

College student, Department of Public Health, Health Faculty,

Gresik Muhammadiyah University,

Street Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB), Gresik - 61121.

Email: [fakhriziyadd@gmail.com](mailto:fakhriziyadd@gmail.com)

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Suatu bisnis terbentuk dari berbagai sumber daya, seperti teknologi, fasilitas, modal, dan sumber daya manusia (SDM). Jika melihat semua faktor tersebut, SDM merupakan faktor yang paling mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tanpa SDM, terlepas dari seberapa canggih teknologi dan fasilitas yang dimiliki perusahaan, semua sumber daya tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan secara maksimal (Saragih and Karneli, 2025). Peningkatan tenaga kerja pada sektor industri yang ada di Indonesia harus berbanding lurus dengan perlindungan yang diberikan kepada tenaga kerja mengingat bahwa penggunaan peralatan/mesin yang digunakan sudah canggih sehingga efek yang dapat ditimbulkan jauh lebih berbahaya. Perlindungan yang diberikan kepada tenaga kerja di sektor industri adalah perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (Chyntiya Permata Dahyar, 2021). menurut *America Society of Safety and Engineering* (ASSE) K3 diartikan sebagai bidang kegiatan yang ditunjukkan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja (Arifin, Jamlaay and Abdin, 2024).

Kecelakaan kerja merupakan isu global yang berdampak signifikan terhadap kesehatan tenaga kerja, produktivitas, dan ekonomi suatu negara. Data terbaru dari International Labour Organization (ILO) memperkirakan bahwa terdapat lebih dari 2,78 juta kematian per tahun yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dengan tambahan sekitar 374 juta kecelakaan kerja non-fatal yang mengakibatkan absen kerja (Sagala, 2025).

Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2023 tercatat jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 370.747 dan meningkat menjadi 462.241 pada tahun 2024. Pada wilayah Jawa Timur sendiri angka kecelakaan kerja pada tahun 2023 terdapat 56.603 kasus dan meningkat menjadi 80.771 pada tahun 2024 (Meidyna dan Budiono, 2025).

Kecelakaan kerja 80% disebabkan akibat perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe action*) dan 20% kondisi kerja yang tidak aman (*unsafe condition*) dan faktor lainnya. Seperti tidak memakai APD, tidak mengikuti prosedur kerja, tidak mengikuti peraturan keselamatan kerja dan bekerja tidak hati-hati. Perilaku manusia merupakan unsur yang memegang peran penting yang dapat mengakibatkan kecelakaan, sehingga cara yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan menghindari perilaku tidak aman dan selalu mentaati instruksi kerja (Aini dan Suwandi, 2023).

Berdasarkan hirarki Pengendalian, risiko bahaya dapat dikendalikan dengan beberapa cara diantaranya eliminasi, substitusi, Pengendalian teknis, Pengendalian administrative dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap tenaga kerja adalah suatu pilihan terakhir apabila pada hirarki Pengendalian eliminasi, substitusi, Pengendalian teknis, dan pengendalian administratif tidak dapat dilakukan (Ananda et.al., 2025).

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri, tidak dipungkiri bahwa masih terdapat berbagai bahaya risiko terhadap keselamatan pekerjaannya. Proses produksi yang melibatkan penggunaan mesin-mesin berat, peralatan bertekanan tinggi serta paparan bahan kimia berbahaya meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Menurut data internal kecelakaan kerja di PT. X menunjukkan peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 76 kasus, meningkat menjadi 134 kasus pada tahun 2024 dan mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi 129 kasus.

Proses produksi di PT. X ini melibatkan berbagai pekerjaan dengan risiko tinggi, sehingga pengawasan ketat sangat diperlukan untuk memastikan keselamatan kerja dan meminimalkan potensi kecelakaan. Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk demikian dilakukan perbaikan dan pencegahan terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan (Sukma Ika Noviarimi and Hamengku Prananya, 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Uyun dan Widowati, 2022). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan K3 ( $p = 0,010$ ) dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi PT. Pijar Sukma salah satu perusahaan produsen kayu / *furniture* yang berada di Kabupaten Jepara.

Menurut Lawrence Green pengawasan adalah salah satu faktor pendorong/penguat (*reinforcing*) dalam pembentuk suatu tindakan / perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaannya (Desmayanny and Wahyuni, 2024). Berdasarkan konsep ILCI (*International Loss Control Institute*), pengawasan merupakan salah satu kontrol manajemen. *Lack of control* dalam konsep ILCI merupakan faktor penyebab kecelakaan, sehingga pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja harus ditingkatkan agar

tidak terjadi kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan baik materi maupun non materi (Septiyani et.al., 2024). Kegiatan pengawasan dapat dikatakan berhasil apabila manager atau supervisor melakukan pemeriksaan, pengecekan, inspeksi pengendalian dan mengatur serta mencegah kemungkinan kejadian yang mungkin terjadi (Maeshal et.al., 2022).0,010) dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi PT. Pijar Sukma salah satu perusahaan produsen kayu/furniture yang berada di Kabupaten Jepara.

Menurut Lawrence Green pengawasan adalah salah satu faktor pendorong/penguat (*reinforcing*) dalam pembentuk suatu tindakan/perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaannya (Desmayanny and Wahyuni, 2024). Berdasarkan konsep ILCI (*International Loss Control Institute*), pengawasan merupakan salah satu kontrol manajemen. *Lack of control* dalam konsep ILCI merupakan faktor penyebab kecelakaan, sehingga pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja harus ditingkatkan agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan baik materi maupun non materi (Septiyani et.al., 2024). Kegiatan pengawasan dapat dikatakan berhasil apabila manager atau supervisor melakukan pemeriksaan, pengecekan, inspeksi pengendalian dan mengatur serta mencegah kemungkinan kejadian yang mungkin terjadi (Maeshal et.al., 2022).

Namun, masih terdapat data yang menunjukkan bahwa beberapa pekerjaan dilapangan tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, jumlah pelanggaran pengawasan pekerja mengalami peningkatan dalam kurun waktu 3 tahun. Pada tahun 2023 jumlah pelanggaran tercatat sebanyak 61 kasus, pada tahun 2024 tercatat meningkat menjadi 68 kasus dan pada tahun 2025 meningkat lagi menjadi 72 kasus.

Perusahaan telah menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ada sejak perusahaan didirikan yaitu pada tahun 2016. Program ini bertujuan untuk mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan risiko kecelakaan kerja dengan merancang prosedur keselamatan yang ketat, pengawasan serta menyediakan pelatihan dan fasilitas pendukung guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja. Salah satu upaya yang telah diterapkan adalah kewajiban penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan standar keselamatan seperti helm safety, pelindung mata, masker, sarung tangan, dan sepatu safety yang wajib digunakan oleh setiap pekerja sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Namun, meskipun perusahaan sudah menetapkan peraturan yang jelas tentang kewajiban memakai APD, masih terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja. Data perusahaan menunjukkan pelanggaran APD pada tahun 2023 tercatat sebanyak 32 kasus, sedangkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 41 kasus dan pada tahun 2025 meningkat lagi menjadi 53 kasus. Meskipun peningkatan jumlah pelanggaran tidak terlalu signifikan, data ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ketidakpatuhan pekerja terhadap penggunaan APD di PT. X.

Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku seorang pekerja sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh perusahaan dan atau atasan. Kepatuhan dinilai dengan ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan aturan dan Undang-Undang yang berlaku. Kepatuhan menentukan apakah pihak yang dianalisa telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang (Husain dan Santoso, 2022).

Dalam realitasnya, tingkat kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih bervariasi di berbagai tempat kerja. Beberapa tempat kerja mencapai tingkat kepatuhan yang tinggi, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam mencapai kepatuhan yang memadai. Ketidakpatuhan dapat muncul karena faktor internal dan eksternal (Novianti et.al., 2024). Kepatuhan pekerja dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan faktor krusial dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kepatuhan terhadap praktik K3 memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan umum di tempat kerja (Wulandari et.al., 2023).

Penelitian oleh (Devianti et.al., 2022) oleh Pengawasan adalah kegiatan untuk menjamin tujuan dan manajemen tercapai. Program pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja yang kurang disebabkan oleh beberapa mandor dan supervisor yang lalai atau sengaja mengabaikan pekerja yang tidak patuh. Penelitian oleh (Sukma dan Hamengku, 2023) Berdasarkan hasil uji dapat diketahui nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat diketahui terdapat hubungan antara faktor penguat berupa pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD. Berdasarkan hasil paparan diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti apakah ada hubungan pengawasan dengan kepatuhan APD pada pekerja di PT. X.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata, penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Syahroni Irfan, 2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional menggunakan desain *cross sectional*. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* yaitu pengawasan dengan variabel *dependent* yaitu kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Dimana peneliti melakukan pengukuran pada waktu yang bersamaan.

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah pekerja bagian produksi di PT. X, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 64 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi, pada penelitian ini menggunakan teknik Rumus slovin. Menurut Sugiyono Rumus slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Fadel et.al., 2024).

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak sederhana menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, penentuan jumlah sampel dapat disesuaikan dengan tingkat akurasi 5%. Kesimpulannya sampel berjumlah 56 dari 64 populasi tenaga kerja di PT. X. Sampel yang digunakan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *simple random sampling* yang pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

1. Data primer
2. Data sekunder

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis data disajikan secara sistematis dan ditampilkan dalam bentuk diagram batang (*cross tabulation*) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan uji statistik, yaitu uji *Chi – Square* menggunakan program SPSS versi 25.

## PEMBAHASAN

### 1. Jenis Kelamin

Karakteristik pekerja Produksi PT. X berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut ini:

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki – laki   | 56        | 100            |
| Perempuan     | 0         | 0              |
| Total         | 56        | 100            |

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pekerja produksi seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang dengan persentase 100%.

### 2. Pendidikan

Karakteristik pekerja produksi berdasarkan pendidikan dibagi menjadi 3 kategori pendidikan diantaranya SD, SMP, dan SMA sebagai berikut:

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| SD         | 16        | 28,6           |
| SMP        | 18        | 32,1           |
| SMA        | 22        | 39,3           |
| Total      | 56        | 100            |

Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan pekerja produksi terbanyak berada pada kelompok SMA yakni sebanyak 22 orang dengan persentase 39,3 %.

### 3. Usia

Karakteristik pekerja produksi berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kategori usia diantaranya usia < 30 tahun dan > 30 tahun sebagai berikut:

| Usia         | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| < 30 tahun   | 10        | 17,9           |
| > 30 tahun   | 46        | 82,1           |
| <b>Total</b> | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar usia pekerja produksi terbanyak berada pada kelompok usia > 30 tahun yakni sebanyak 46 orang dengan persentase 82,1 %.

### 4. Masa Kerja

Karakteristik pekerja produksi berdasarkan masa kerja dibagi menjadi 2 kategori diantaranya pekerja dengan masa kerja  $\leq 1$  tahun dan pekerja  $\geq 1$  tahun sebagai berikut:

| Masa Kerja     | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| $\leq 1$ tahun | 34        | 60,7           |
| $\geq 1$ tahun | 22        | 39,3           |
| <b>Total</b>   | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja produksi berada pada kelompok masa kerja  $\leq 1$  tahun yakni sebanyak 34 orang dengan persentase 60,7%.

### 5. Analisis Distribusi Data Pengawasan

Distribusi data pengawasan pada PT. X dibagi menjadi 2 kategori yaitu tinggi dan rendah sebagai berikut:

| Pengawasan   | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Tinggi       | 21        | 37,5           |
| Rendah       | 35        | 62,5           |
| <b>Total</b> | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pengawasan pada pekerja produksi di PT. X sebagian besar berada dalam kategori rendah sebanyak 35 orang dengan persentase 62,5 %.

### 6. Analisis Distribusi Data Kepatuhan

Distribusi data Kepatuhan APD pada PT. X dibagi menjadi 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh sebagai berikut:

| Kepatuhan APD | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Patuh         | 27        | 48,2           |
| Tidak patuh   | 29        | 51,8           |
| <b>Total</b>  | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Kepatuhan APD pada pekerja produksi di PT. X sebagian besar berada dalam kategori tidak patuh sebanyak 29 orang dengan persentase 51,8 %.

### 7. Tabulasi Silang Hubungan Pengawasan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada pekerja produksi PT.X

| variabel   | kepatuhan apd |       |             |       | jumlah    |               |
|------------|---------------|-------|-------------|-------|-----------|---------------|
|            | patuh         |       | tidak patuh |       |           |               |
| pengawasan | n             | %     | n           | %     | Frekuensi | Valid percent |
| tinggi     | 15            | 71.4% | 6           | 28.6% | 21        | 37.5%         |
| rendah     | 12            | 16.9% | 23          | 65.7% | 35        | 62.5%         |
| total      | 27            | 100%  | 29          | 100%  | 56        | 100%          |
| OR         | 4.792         |       |             |       |           |               |
| p-value    | 0,007         |       |             |       |           |               |

Berdasarkan hasil tabulasi silang pengawasan dengan kepatuhan APD, diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berdasarkan kualitas pengawasan pada pekerja produksi PT X. Pada kelompok pekerja dengan pengawasan rendah, sebagian besar yaitu 65,7% tidak patuh menggunakan APD. Sedangkan pada kelompok dengan pengawasan tinggi, tingkat kepatuhan sebagian besar 71,4%.

Hasil analisis uji Chi-Square hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan APD dengan nilai signifikan sebesar 0,007 ( $<0,05$ ), add ratio diperoleh nilai sebesar 4,792 dengan confidence interval 95% (1,478–15,535), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi PT X.



## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil distribusi data dari 56 pekerja, pengawasan pada pekerja produksi di PT. X sebagian besar berada dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 35 pekerja dengan persentase 62,5%.
2. Berdasarkan hasil distribusi data dari 56 pekerja, kepatuhan pada pekerja produksi di PT. X sebagian besar berada dalam kategori tidak patuh, yaitu sebanyak 29 pekerja dengan persentase 51,8%.
3. Terdapat hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan APD yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 ( $<0,05$ ) dan *odds ratio* sebesar 4,792 dengan *confidence interval* 95% (1,478–15,535), yang berarti bahwa pekerja yang mendapatkan pengawasan kurang memiliki kemungkinan 4 kali lebih besar untuk tidak patuh terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dibandingkan dengan pekerja yang mendapatkan pengawasan baik.

## REFERENCES

- Aditia, E., Endarti, A.T. and Djaali, N.A. (2021) “Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Radjak Group Tahun 2020,” *Anakes : Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 7(2), pp. 190–203. Available at: <https://doi.org/10.37012/anakes.v7i2.687>
- Aisya, F.M., Syahrir, M. and Sattu, M. (2023) “Hubungan Karakteristik Pekerja terhadap Kepatuhan Melaksanakan Standar Keselamatan Prosedur Kerja pada TKBM di Pelabuhan Tangkiang,” *Buletin Kesehatan Mahasiswa*, 2(1), pp. 54–64. Available at: <https://doi.org/10.51888/jpmeo.v2i1.198>
- Akbar Dk, Nugraha2 AE, H. (2022) “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di CV. Sarana Sejahtera Teknik,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), pp. 90–97. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6020770>
- Almira Chiara Putri Nusantara, Andriyani Andriyani and Triana Srisantyorini (2025) “Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Kontruksi: Kajian Literatur tentang Pengaruh Faktor Individu dan Pendekatan Keselamatan Kerja,” *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)*, 3(2), pp. 135–146. Available at: <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i2.640>
- Ananda, S. *et al.* (2025) “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi di PT X Kabupaten X Tahun 2025,” *Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan (JURDIKES)*, 3(2), pp. 74–81. Available at: <https://doi.org/10.59435/jurdikes.v3i2.591>
- Anggara, A., Yuhan, A. and Imron (2025) “Optimalisasi K3 Melalui Toolbox Meeting (Tbm) Pada Pekerjaan Dengan Power Tools Di Site,” *Communnity Development Journal*, 6(1), pp. 1031–1035. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.39305>
- Anggraeni, N.W., Saleh, L.M. and Darwis, A.M. (2021) “Studi Perilaku Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Apron Bandar Udara Tampa Padang Mamuju,” *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(2), pp. 116–126. Available at: <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i2.12898>
- Aprilianti, Y.W.K. *et al.* (2022) “Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(2), pp. 113–117. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.2.113-117>
- Aprilliani, C., Fitria, D., & S. (2022) *Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) PT. Global Eksekutif Teknologi, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (K3)*
- Ardelya Pratiwi, D. (2024) “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Perkebunan Sawit,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), pp. 383–388. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gimi.v2i6.552>
- Ardiani, F. and Ernawati, S. (2022) “Pengaruh Masa Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Persero Bima,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), pp. 421–428. Available at: <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.175>
- Arifin, M.W., Jamlaay, O. and Abdin, M. (2024) “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Perlindungan

- SMK3 (Studi Kasus pada Proyek Rehabilitasi Sistem Jaringan Irigasi D.I Way Apu),” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(5), pp. 345–353. Available at: <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i5.73>
- Arifin, R., Fahdhienie, F. and Ariscasari, P. (2022) “Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021,” *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(3), pp. 75–84. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jpspr.v6i1.3070>
- Ariyanti, D.A.S., Widaningrum, S. and Salma, A.S. (2024) “Perancangan Sistem Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Awareness Pekerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Divisi SRMS di KLU Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP),” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), pp. 7340–7350. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15143>
- Asril, A. et al. (2024) “Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Jenepono,” *Journal of Health Quality Development*, 4(2), pp. 57–64. Available at: <https://doi.org/10.51577/jhq.d.v4i2.652>
- Aulia, R. and Susilawati, S. (2024) “Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Nelayan,” *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), pp. 192–198. Available at: <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.128>
- Azizah, D.N. et al. (2021) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Pembangunan PLTGU Muara Tawar (Persero),” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(3), pp. 141–150. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/kesmas.v12i2.45070>
- Azrinindita, E.D., Ahmad, A. and Novita, A. (2023) “Hubungan Sikap, Pelatihan K3, Ketersediaan Apd Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Proyek Sekolah Kristen Calvin Pt. Total Bangun Persada Tbk Tahun 2022,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 147–152. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i1.37605>
- Bahri, Z. and Yulianita, N. (2023) “Pengaruh kompetensi dan pengawasan terhadap produktivitas karyawan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 10(3), pp. 1910–1923. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.46409>
- Bara, C.M.B., Wahyuni, I. and Kuniawan, B. (2021) “Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Persepsi Ketersediaan Apd Dengan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota X,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(1), pp. 27–31. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v9i1.28507>
- Bayu Sela Priyatna, Idham Latif and Disya Hana Rahayu (2024) “Pengaruh Penerapan Safety Patrol Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Di Pt X,” *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 16(1), pp. 76–83. Available at: <https://doi.org/10.55316/hm.v16i1.1027>
- Benu, V., Roga, A.U. and Ruliati, L.P. (2022) “Hubungan Antara Faktor Predisposisi Dan Faktor Pemungkin Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Las Listrik Di Kota Kupang,” *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 11(1), pp. 51–63. Available at: <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v11i1.183>
- Christine, C. and Sulaeman, D.S. (2022) “Pendidikan, Pengetahuan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja PT. Martadinata Indah Tambang Kabupaten Donggala,” *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), pp. 84–91. Available at: <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v14i2.1038>
- CSalbiah, R.S. and Silaningsih, E. (2025) “Pelatihan K3 di PT XYZ Ciawi Bogor,” *Karimah Tauhid*, 4(4), pp. 2054–2066. Available at: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i4.17589>
- Dahyar, C.P. (2021) “Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pt. X,” *Jurnal PROMKES*, 6(2), p. 178. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.V6.I2.2021.178-187>
- Desmayanny, D.A. and Wahyuni, I. (2024) “Literature Review : Faktor Terjadinya Unsafe Action Pada Pekerja Sektor Manufaktur,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(6), pp. 832–839. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v16i3.468>

- Devianti, I.C., Rupiwardani, I. and Susanto, B.H. (2022) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Konstruksi di PT ”X”,” *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), pp. 50–58. Available at: <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i2.1579>
- Dicky Aditya Dharma, P.S. *et al.* (2023) “Input, Proses, Dan Output Program Safety Patrol Di Jakarta International Stadium,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 287–300. Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.5622>
- Djaelani, M. and Retnowati, E. (2022) “Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Proyek Konstruksi,” *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), pp. 32–38. Available at: <https://doi.org/10.47532/jis.v5i2.481>
- Dona Silviani, Citra Savitri and Wike Pertiwi (2022) “Pengaruh Pelatihan K3 dan Kepemimpinan terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. Trigunapratama Abadi,” *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(1), pp. 21–44. Available at: <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i1.5690>
- Eko Prasetyo (2022) “Implementasi Program Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt. Pura Barutama Kudus,” *Jurnal Profesi Keperawatan*, 9(1), pp. 81–87. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jprokep.v9i1.117>
- Elza, W., Zakaria, R. and Darwis, A. (2023) “Factors Associated with the Behavior of Using Personal Protective Equipment (APD) in PT Perkebunan Lembah Bhakti Astra Factory Workers in Aceh Singkil,” *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), pp. 1530–1542. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i2.3423>
- Ershanda, M. and Susilawati (2024) “Analisis Faktor Ketidaktepatan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Sektor Konstruksi,” *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), pp. 88–95. Available at: <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v2i1.108>
- Erviana, D. and Azinar, M. (2022) “Determinan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil Trimester III,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(3), pp. 362–374. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v6i3.55127>
- Fabiana, N.C. and Armaniah, H. (2024) “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Anugerah Swadaya,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), pp. 2112–2123. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4457>
- Fadel, A. *et al.* (2024) “Analisis Minat Pada Mahasiswa Univanalisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan Setelah Lulus,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), pp. 64–73. Available at: <https://doi.org/https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.14038122>
- Fatwa, fahmi imam (2024) “Pengawasan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Di Provinsi Jawa Tengah,” 4(1), p. 1 0 74. Available at: <https://eskripsi.usm.ac.id/>
- Fauzi, R.P., Pinogoro, G.B. and Chahyadi, B. (2024) “Hubungan Pengetahuan K3 Dan Pengawasan Terhadap Unsafe Action Pekerja Konstruksi PT. X,” *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 9(1), pp. 89–105. Available at: <https://doi.org/10.21111/jihoh.v9i1.12505>
- Ferlina Rizky Indah Nugroho *et al.* (2023) “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek ‘Mainline 1’ PT. Nindya Citra Kharisma Kso Tahun 2023,” *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(4), pp. 146–155. Available at: <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.1785>
- Firdayanti, F., Abdi, A. and Wahid, N. (2025) “Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Inspektorat Daerah Kota Makassar,” *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 6(1), pp. 192–207. Available at: <https://doi.org/10.26618/kimap.v6i1.17481>
- Fitri, N. *et al.* (2021) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Di Pt. X Tahun 2020,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp.



652–659. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30588>

- Fitriani, H. and Putra, I.Z. (2022) “Pengaruh Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan,” *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi) : Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 12(1), pp. 38–50. Available at: <https://doi.org/10.24127/tp.v12i1.2317>
- Frizky Ikhfa Humaira, Anggi Resina Putri and Nugroho, S. (2022) “Hubungan Antara Early Literacy Skills Dengan Spelling Pada Anak Hearing Impairment Kelas Empat Sampai Dengan Kelas Enam Di SLB Malang,” *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(1), pp. 137–150. Available at: <https://doi.org/10.59686/jtwb.v1i1.28>
- Gea, N.H. and Utami, T.N. (2022) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Bagian Pengolahan Aspal Di Jalan Raya Kecamatan Medan Sunggal,” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 735–742. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3171>
- Hambali, A. and Abdullah, I. (2024) “Analisis Keluhan Stasiun Pengecekan Gas Elpiji,” *Manajemen dan Rekayasa Industri*, 1(1), pp. 38–43. Available at: <https://doi.org/10.33859/mri.v1i1.482>
- Handayani, E.E. et al. (2022) “Hubungan Usia, Pengetahuan dan Masa Kerja terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar oleh CV. Adik Karya Konsultan,” *jurnal medika & sains: J-MedSains*, 2(2), pp. 113–123. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/medsaiins.v2i2.351>
- Harniati, I. and Amalia, I. (2023) “Gambaran Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Tukang Bangunan,” *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), pp. 208–217. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2910/insight.v1i2.10347>
- Hazima Nurhaziza Salsabia, Andriyani and Triana Srisantyorini (2025) “Hubungan antara Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Tingkat Kecelakaan Kerja: Sebuah Review Literatur,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(4), pp. 88–100. Available at: <https://doi.org/10.62017/jkmi>
- Hedaputri, D.S., Indradi, R. and Illahika, A.P. (2021a) “Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja,” *Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(3), pp. 185–193. Available at: <https://doi.org/10.37148/compnijournal.v1i3.27>
- Hedaputri, D.S., Indradi, R. and Illahika, A.P. (2021b) “Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja,” *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1), pp. 185–193. Available at: <https://doi.org/10.37148/compnijournal.v2i1.27>
- Hermansyah, F.D. (2023) “Kewajiban Perusahaan Dalam Menjamin Hak Aman Para Pekerja: Pandangan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3),” *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(4), pp. 25–34. Available at: <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i4.497>
- Husain, B.A. and Santoso, A.B. (2022) “Analisis Kepatuhan Karyawan terhadap Pemberlakuan Prosedur Operasional Standar (SOP) pada Perusahaan Baru (Studi Kasus pada PT. Prina Duta Rekayasa) Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(2), pp. 105–113. Available at: <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i2.154>
- Ihsan, M.A., Rusba, K. and Ramdan, M. (2025) “Hubungan Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Di Pt. Xyz,” *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan*, 11(2), pp. 400–407. Available at: <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v11i2.608>
- Ikhsan, muhammad faris, Farmia, A. and Munambar, S. (2022) “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT X,” *Jurnal Agristan*, 4(2), pp. 103–113. Available at: <https://doi.org/10.37058/agristan.v4i2.5495>
- Iqbal Ata Dani (2025) “Gambaran Pengawasan dan Implementasi Pengendalian Administratif Terhadap Insiden Pada Pekerjaan di Ketinggian di Proyek Konstruksi PT X,” *Antigen : Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(1), pp. 82–99. Available at: <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i1.547>
- Irfan Syahrini, M. (2022) “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *eJurnal Al Musthafa*, 2(3), pp. 43–56. Available at: <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Iskandar, A. and Nursia N, L.E. (2022) “Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Tenaga Kerja (Manpower) Area Ash Silo Pt Pln (Persero) Upk Nagan Raya,” *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 10(2), pp. 220–231. Available at: <https://doi.org/10.31596/jkm.v10i2.1084>
- Iskandar, M.W. (2022) “Determinan terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD),” *Journal of Public Health Education*, 2(1), pp. 259–268. Available at: <https://doi.org/10.53801/jphe.v2i1.105>
- Item, R. and Sunar, K.A. (2022) “Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Penerapan Penggunaan APD Pada Pekerjaan Pengendalian Tanaman Di Ruas Jalan Timika-Pomako,” *Jurnal Teknik AMATA*, 3(1), pp. 22–26. Available at: <https://doi.org/10.55334/jtam.v3i1.250>
- Jalil, S.B. *et al.* (2022) “Evaluasi Pengetahuan dan Penerapan Alat Pelindung Diri pada Tenaga Kerja Pemupukan Kelapa Sawit di PT. Hutan Hijau Mas,” *Buletin Loupe*, 18(01), pp. 38–48. Available at: <https://doi.org/10.51967/buletinloupe.v18i01.1085>
- Jannah, R., Puspaningrum, I.I. and Syafriyani, I. (2024) “Analisis Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pegawai di PT. PLN (PERSERO) Kabupaten Sumenep,” *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), pp. 416–430. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37606/publik.v12i4.2034>
- J.H., Y. abdullah, Adolfini and Lumintang, genita G. (2021) “Pengaruh Kepemimpinan, Reward, dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada Toko Dua Sekawan Pusat Kota Ternate,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), pp. 1076–1088. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32712>
- Juanda, I. *et al.* (2025) “Komponen Manajemen Keselamatan Proses dan Lingkungan di PT X,” *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), pp. 3264–3274. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7905>
- Karno, K. *et al.* (2022) “Gambaran Kepatuhan Pekerja Bagian Produksi Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri,” *Jurnal Hygiene Sanitasi*, 2(2), pp. 72–78. Available at: <https://doi.org/10.36568/hisan.v2i2.25>
- Kesumanegara Saputra, M. and dkk (2024) “Pengaruh Denda Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Penerapan Toolbox Meeting dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Proyek Pembangunan Gedung SFD di Universitas Negeri Jakarta,” *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), pp. 487–495. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i1.3296>
- Khoirunisa, A., Johar, S.A. and Ani, N. (2025) “Sebagai Antisipasi Kecelakaan Kerja Pada Mebel Desa Serenan,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 7(1), pp. 47–52. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jikemb.v6i2.7072>
- Kurnia, W.I. *et al.* (2024) “Peningkatan Kesadaran Terhadap K3 Melalui Penggunaan Apd Bagi Pekerja Di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Sesulu, Penajam Paser Utara,” *Jurnal Pengabdian Untukmu NegeRIu NegeRI*, 8(1), pp. 9–14. Available at: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5964>
- Luthfiyah, D. *et al.* (2025) “Meningkatkan Kesadaran Penggunaan APD untuk Mengurangi Risiko PAK pada CV Ghalea Elka Persada,” *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 232–240. Available at: <https://doi.org/10.55506/arch.v5i1.219>
- Maeshal, A.A. *et al.* (2022) “Faktor Determinan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Buruh Palka Pada PT. Biringkassi Raya Kabupaten Pangkep,” *Window of Public Health Journal*, 3(5), pp. 835–847. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woph.v3i5.528>
- Mafra, R., Riduan, R. and Zulfikri, Z. (2021) “Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi,” *jurnal arsitektur*:

- Arsir*, 5(1), pp. 48–63. Available at: <https://doi.org/10.32502/arsir.v5i1.3362>
- Manis, S.N., A. Fachrin, S. and Hidayat (2025) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Penggunaan APD Pada Pekerja Workshop Di PT. Pelindo,” *Window of Public Health Journal*, 6(4), pp. 747–757. Available at: <https://doi.org/10.33096/y4hqa415>
- Marpaung, D.B. *et al.* (2025) “Evaluasi Pelaksanaan Toolbox Meeting Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Keselamatan Kerja Di Pt Dok Pendingin Samarinda,” *Jurnal Patria Bahari* |, 4(1), pp. 2776–5881. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.54017/jpb.v5i2.210>
- Maziya, F.B. and Abidin, A.U. (2022) “Peningkatan Pengetahuan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengelolaan Limbah Padat di Home Industry Manufacture,” *Jurnal Teknik Lingkungan*, 28(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.5614/j.tl.2022.28.1.1>
- Meidyna, S.N. and Budiono, N.D.P. (2025) “The Relationship Between Supervision and PPE Compliance (Case Study: Workers at PT. X),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 5(1), pp. 150–160. Available at: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v5i1.2788>
- Mitusala, T., Tucunan, A.A.T. and Joseph, W.B.S. (2023) “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Sheller Di Pt. Royal Coconut Airmadidi,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), pp. 5531–5537. Available at: <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20171>
- Mulyawati, S.D. and Widarso, M.A. (2025) “Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) Pekerja Sektor Informal : Kajian Literatur,” *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 8(3), pp. 430–438. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jksp.v8i3.1689>
- Mulyono, M., Kridawati, A. and Laksyana, D. (2024) “Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Bekisting Aluminium Formwork System (Alform) Perusahaan PT. PP (Persero) Tbk. Jakarta Barat,” *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 14(3), pp. 204–215. Available at: <https://doi.org/10.52643/jbik.v14i3.3466>
- Muslim, F.O. *et al.* (2024) “Analisis Kesadaran Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Pabrik Sawit X,” *Menara Ilmu*, 18(2), pp. 48–54. Available at: <https://doi.org/10.31869/mi.v18i2.5799>
- Najihah, K., Moriza, T. and Sari, della puspita (2024) “Hubungan Kebijakan K3 Serta Komunikasi K3 dengan Unsafe Action Karyawan Produksi Palm Oil Mill Di PT Langkat Nusantara Kepong,” *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia*, 1(5), pp. 81–86. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.62358/2g3w9p47>
- Niswatun Najihah, Andriyani Andriyani and Ayunda Larasati Sekarputri (2025) “Tinjauan Literatur Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Konstruksi,” *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(2), pp. 51–69. Available at: <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.621>
- Novianti, D.E., Kholidah, D. and Riswari, R.M. (2024) “Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT X Kabupaten Magetan,” *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(3), pp. 91–98. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/detector.v2i3.4147>
- Nugraheni, F. and Wulandari, W. (2024) “Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Sewing,” *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6(2), pp. 208–217. Available at: <https://doi.org/10.31539/jka.v6i2.11137>
- Nur Susanty, Sumiaty and Septiyanti (2023) “Hubungan Sikap K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di PT. Pelindo Petikemas,” *Window of Public Health Journal*, 4(6), pp. 989–995. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.1424>
- Nurala Rahma, Andriyani and Suherman Jaksa (2025) “Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Studi Pada Sektor Konstruksi dan Industri,” *Health & Medical Sciences*, 2(3), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.415>
- Nurdiana Tanjung and Susilawati Susilawati (2024) “Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri

- (APD) pada Pekerja Bangunan terhadap Keselamatan Kerja,” *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), pp. 86–96. Available at: <https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.403>
- Nurhidayah, mila eka, Astuti, D. and Darnoto, S. (2024) “hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan penggunaan apd dengan kejadian kecelakaan kerja di upt industri kulit dan produk kulit magetan,” *Indonesian Journal of Science*, 1(2), pp. 95–105. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/science.v1i2.16>
- Pakaya, N., Jusuf, H. and Mahdang, A.P. (2024) “Hubungan Faktor Pengawasan K3 dan SOP K3 dengan Penerapan Safety Behavior pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Charoen Pokphand Indonesia,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), pp. 2370–2376. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5598>
- Pakpahan, M. (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta: EGC*.
- Pralampito, D. and Imran, R.A. (2023) “Analisis Penerapan Safety Patrol untuk Monitoring K3 dalam Kegiatan Operasional Pabrik PT. DUS Cilacap,” *Talenta Conference Series: Energy & Engineering*, 6(1), pp. 1055–1064. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/ee.v6i1.1921>
- Pranadewa, A.R., Setyawan, H. and Wardani, T.L. (2025) “Pengaruh Aplikasi Pengawasan K3 Terhadap Perilaku Kerja Aman Pada Pekerja Bagian Struktur Atas Pt X Yogyakarta,” *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 9(2), pp. 106–119. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/jihoh.v9i2.12364>
- Prasetyo, R. *et al.* (2023) “Implementasi Alat Pelindung Diri Sebagai Esensi K3 Pada Pekerja Las Konstruksi di UMKM,” *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 5(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss1.art1>
- Pratiwi, A.P. (2024) “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Petani Rumput Laut,” *jurnal kesehatan tambusai*, 5(3), pp. 7991–7998. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.31798>
- Rahmawati, E. and Wijayanti, R. (2025) “Analisis Pengawasan dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indo Suhar Jaya (Narma Toserba Narogong),” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(1), pp. 804–813. Available at: <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.3908>
- Raihan, R.L. (2021) “Gambaran Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung PT.X Tahun 2020,” *Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 1–177. Available at: <https://uinjkt.ac.id/id>
- Rakhmawati, N.S. *et al.* (2023) “Analisis Kepatuhan Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Lingkungan Industri,” *poltekkes semarang: LINK*, 19(1), pp. 43–50. Available at: <https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9555>
- Ramdhani, T.K., Kusumastuti, I. and Zakiah, R. (2022) “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pengawasan dengan Kepatuhan Petugas Vaksinasi Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD),” *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(8), pp. 276–282. Available at: <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i8.59>
- Ratnasari, A.V., Arsita, T.M. and Pramana, A.N. (2025) “Peran Pengawasan Kesehatan , Keselamatan Kerja dan Lingkungan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri ( Apd) di Proyek Konstruksi Bendungan Jragung,” *jurnal unitek*, 18(2), pp. 2580–2582. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.52072/unitek.v18i2.1450>
- Reynaldi, I.A. *et al.* (2025) “Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja Area Produksi di PT X,” *Jurnal Media Informatika [Jumin]*, 6(4), pp. 2368–2376. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jumin.v6i4.6681>
- Rini khofifah lubis (2022) “gambaran penggunaan apd (alat pelindung diri) dalam pencegahan covid-19 pada perawat rawat inap di rs tk.IV 01.07.03 kota padangsidempuan tahun 2022,” pp. 1–92. Available at: <https://repository.unar.ac.id>
- Ryan Febrianto and Muhammad Irwan Padli Nasution (2023) “Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan



- Kinerja Karyawan Di PT. Surya Citra Solution,” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(3), pp. 01–08. Available at: <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i3.2245>.
- Safitri, N., Andriyani and Srisantyorini, T. (2025) “Tinjauan Sistematis terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Kontruksi,” *Health & Medical Sciences*, 2(3), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.410>.
- Sagala, J. (2025) “Analisis Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Win Textile Tahun 2025,” *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(9), pp. 3416–3424. Available at: <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i9.32405>
- Salcha, muhammad akbar, Juliani, A. and Pangande, jhein mourin hernice (2022) “Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Di Sorowako Sulawesi Selatan,” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 1838–1845. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5600>
- Sangkay, R. (2024) “Karyawan Di Pt . Otomoto Autocare Wanea Manado The Effect Of Supervision And Evaluation On Employee Performance At Pt . Begitu pentingnya arti kinerja , karena kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan sangat bergantung pada kinerja pegawai atau karya,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(4), pp. 166–176. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v12i4.58816>
- Saputra, J., Suripto and Faykal, farah zul (2022) “Studi Usia Pekerja Dan Kepedulian Terhadap Bahaya Di Lingkungan Proyek Konstruksi,” *Construction and Material Journal*, 4(2), pp. 123–128. Available at: <https://doi.org/10.32722/cmj.v4i2.5086>
- Saragih, A.B. and Karneli, O. (2025) “Pengaruh Pengawasan dan Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PKWTT Pada Proyek,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), pp. 1557–1563. Available at: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.711>
- Satrio dwi radiananto, wahyu cahyu saputro (2021) “analisa penggunaan fasilitas pelindung diri di era pandemi covid-19 pada pelaksanaan pembangunan asrama terpadu mtsn 1 semarang,” pp. 1–64 available at: <https://eskripsi.usm.ac.id>
- Septiyani, D. *et al.* (2024) “Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Proyek Pengendalian Banjir Sungai Bekasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 16(3), pp. 151–159. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v16i3.468>
- Sete, N., Berek, N.Ch. and Sahdan, M. (2022) “Analysis of the Relationship Between Knowledge and Supervision with Use of Personal Protective Equipment (PPE) at PT. PLN (Persero) ULP Soe,” *Journal of Community Health*, 4(3), pp. 207–213. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/ljch.v4i3.5036>
- Setiawati, L.Q.B. and Ardyanto, D. (2023) “Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT X,” *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp. 165–171. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.165-171>
- Silfiani, A., Purnawati Rahayu, E. and Zaman, K. (2025) “Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Las Proyek Pembangunan Gudang Limbah B3 Cabang Dumai,” *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), pp. 459–476. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18249>
- Simanjuntak, R.B. *et al.* (2025) “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Unit Spraying Di Pt Paj Tahun 2023,” *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(2), pp. 270–278. Available at: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v24i2.814>
- Sitorus, M., Nizar, K. and Dewi, S. (2023) “Pengaruh Pelatihan Dan Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Dwitunggal Jayalestari Medan,” *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 2(1), pp. 29–35. Available at: <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.59>
- Sri Wahyuni *et al.* (2025) “Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap pencegahan risiko



- kecelakaan kerja,” *Journal Of Social Science Research*, 5(2), pp. 985–997. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.17691>
- Suartana, P., Mandagi, R.J.M. and Wilar, D. (2021) “Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Perilaku Pekerja dan Kecelakaan Kerja Pada Proyek di DS LNG Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah,” *Rekonstruksi Tadulako: Civil Engineering Journal on Research and Development*, 2(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.22487/renstra.v2i1.234>
- Sukma Ika Noviarini, F. and Hamengku Prananya, L. (2023) “Hubungan Masa Kerja, Pengawasan, Kenyamanan APD dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Area PA Plant PT X,” *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 4(1), pp. 57–66. Available at: <https://doi.org/10.25077/jk3l.4.1.57-66.2023>
- Sulastina, N.A. and Lestari, I. (2023) “Analisis Karakteristik Pekerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan Apd Dibeberapa Unit Pt. X Kota Palembang,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 2544–2550. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15736>
- Susanto Joko, A. and Nopiyanti, E. (2024) “Analisis Korelasi Faktor Pekerja, Pengetahuan dan Ketersediaan APD dengan Perilaku Pemakaian APD Pada Unit Produksi Lemari Es (Refrigerator) di PT Sharp Electronics Indonesia Karawang Jawa Bara,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 7153–7165. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11264>
- Syahraini, S., Bachri, S. and Makkasau, S. (2023) “Pengaruh Pengawasan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bumi Mineral Sulawesi Kabupaten Luwu,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal: Msej*, 4(3), pp. 3679–3686. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.1629>
- Syaiful, D.A. *et al.* (2024) “The Role Of Mental Workload In Investing Quality Of Life Among Workers In The Phosphoric Acid Industry,” *The Indonesian Journal of Public Health*, 19(1), pp. 3–14. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v19i1.2024.3-14>
- Tenri, A.A.K.U. (2023) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pekerja Apron Pt. Angkasa Pura (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar,” pp. 1–49. Available at: <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/39604>
- Trismiyana, E., Andoko, A. and Sutiadi, A. (2021) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Di Pt. Semen Batu Raja Unit Panjang Bandar Lampung,” *Malahayati Nursing Journal*, 3(2), pp. 227–239. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i2.3180>
- Uyun, R.C. and Widowati, E. (2022) “Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Tentang K3 Dan Pengawasan K3 Dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), pp. 391–397. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33318>
- Wahyudi, A.H. *et al.* (2024) “Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan, dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PT. Asta Rekayasa Unggul Kabupaten Kutai Kartanegara,” *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 15(1), pp. 8–17. Available at: <https://doi.org/10.51888/phj.v15i1.242>
- Widyanti, R. and Pertiwi, wiwik eko (2024) “Analisis Determinan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Industri di Bagian Operator dan Maintenance,” *jurnal ilmiah kesehatan*, 4(1), pp. 58–65. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33221/jikes.v20i2.753>
- Windiastruti *et al.* (2025) “Studi Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pekerja terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Driver Alat Berat di PT. Antam Tbk UBPN Kolaka,” *Jurnal Kendari Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37887/jkkm.v4i2.1192>
- Wulandari, D.E. *et al.* (2023) “Kepatuhan Hukum Pekerja Dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Dwi Sumber Arca Waja Tahun 2023,” *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(2), pp. 379–392. Available at: <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1361>